

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri musik dewasa ini berkembang dengan pesat. Banyak grup band maupun penyanyi solo yang bermunculan dalam meramaikan belantika musik nusantara dengan berbagai macam aliran musik yang dibawakan. Hal ini membuka kesempatan bagi para musisi baru untuk dapat mengapresiasi kreatifitasnya. Pada industri musik saat ini tidak hanya menampilkan audio saja tetapi juga membutuhkan sebuah tampilan visual untuk dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat.

Seiring pesatnya perkembangan industri musik saat ini, banyak pula musisi baru yang tergabung dalam *major label* maupun *indie label*. *Major label* dan *indie label* pada dasarnya sama, hanya sistematisnya yang berbeda. *Indie label* berarti *independent* (mandiri), pergerakan musik dilakukan sendiri tanpa campur tangan pihak *major*. Berbeda dengan *major label*, dimana hampir keseluruhan produksi, promosi, distribusi dibiayai oleh label itu sendiri. Perbedaan besar antara *indie* dan *major* adalah jaringan atau pemasaran (arenamusik.com).

Keuntungan utama band yang masuk pada *major label* adalah memiliki semua lini kekuatan untuk menjaga kelangsungan hidup band tersebut, kekuatan jaringan yang yang luas membantu dalam proses pemasaran. Proses produksi lagu menggunakan jasa studio *record* besar. Pada band *indie*, proses produksi lagu menggunakan studio *record* standar atau bahkan produksi sendiri (*home production*). Banyak cara yang digunakan untuk mendongkrak popularitas band

indie, seperti penggunaan *social media* yang beragam. Untuk memperkenalkan sebuah band maka salah satu caranya dengan dibuatlah sebuah video klip untuk dapat memperkenalkan sebuah band atau penyanyi kepada masyarakat luas.

Perkembangan video klip pada saat ini sudah semakin maju dan kreatif, banyak para pembuat video klip yang berlomba untuk dapat membuat sebuah hasil karya video klip yang lebih baik agar dapat diterima dan disukai oleh masyarakat, para pembuat video klip menyajikan sebuah video yang memiliki berbagai macam teknik sehingga karya video klip yang dibuat dapat lebih unggul dan memiliki kelebihan tersendiri sehingga berbeda dengan video klip pada umumnya. Video klip ini bisa saja dibuat menyambung dengan syair lagu, bisa pula hanyalah imaginasi visual sang sutradara (KONTAN, 2005:32).

Video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, dan instrumennya (pojokspy.blogspot.com). Perkembangan video klip di Indonesia terbilang berkembang pesat dan sangat banyaknya sebuah band pada lagunya menggunakan video klip sebagai media promosinya agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, dan DVD. Untuk mengungguli persaingan digunakan berbagai macam teknik dan efek agar video klip tersebut menjadi lebih menarik.

Dengan membuat video klip, kita dapat mengetahui jenis aliran dan *genre* dari band tersebut. Melalui video klip, pembuat video klip dapat menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana dia berinteraksi di dalamnya (KONTAN,

2005:35). Oleh karena itu video klip mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebarluasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai dan prasangka tertentu. Teknik dalam membuat video klip bermacam-macam, untuk pembuatan video klip ini, penulis menggunakan teknik *split screen* dan *slow motion*. Teknik *split screen* sendiri yaitu membagi tampilan layar untuk menyampaikan pesan pada setiap potongan. Teknik ini digunakan untuk menegaskan pesan yang akan disampaikan. Pada setiap adegan akan terdapat makna yang dibagi dalam setiap potongan-potongan gambar yang terdapat dalam satu layar tersebut. Penggunaan teknik *slowmotion* sendiri merupakan sebuah efek di dalam pembuatan film sehingga sebuah kejadian terlihat seperti melambat. *Slow motion* ini sudah banyak digunakan dalam pembuatan film atau video klip modern. Hal ini digunakan untuk mendapatkan efek dramatis.

Dalam pembuatan video klip ini menggunakan band yang bernama STDC (Sebuah Tawa dan Cerita). Band ini sudah mempunyai jaringan yang cukup luas dan setiap lagunya mempunyai ciri khas. *Genre* band STDC ini adalah *post hardcore*. Konsep yang akan dipakai dalam pembuatan video klip ini diambil dari salah satu lagu band STDC yang berjudul “*The Awakening*”. Video klip ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk dapat memperkenalkan band “STDC” kepada masyarakat luas sehingga dibuatlah tugas akhir yang mengangkat judul Pembuatan Video Clip Band “STDC” Dengan Menggunakan Teknik *Split Screen* dan *Slow Motion*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat video klip lagu “*The Awakening*” band STDC dengan menggunakan penggabungan teknik *split screen* dan teknik *slow motion*?
2. Bagaimana cara menyampaikan pesan lagu “*The Awakening*” band STDC melalui video klip sehingga masyarakat dapat memahami dan mengerti isi pesan dari video klip tersebut?

1.3 Batasan masalah

Dari rumusan masalah di atas maka batasan masalah yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat video klip lagu “*The Awakening*” dengan menggunakan penggabungan teknik *split screen* dan teknik *slow motion*.
2. Membuat video klip yang dapat menyampaikan pesan lagu “*The Awakening*”.
3. Menggabungkan teknik *split screen* dan teknik *slow motion*.
4. Segmentasi yang dituju adalah kalangan remaja dewasa.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

1. Menyampaikan pesan lagu “*The Awakening*” dalam video klip.

2. Membuat video klip lagu “*The Awakening*” dengan menggunakan teknik *split screen* dan *slow motion*.
3. Menggabungkan teknik *split screen* dan *slow motion*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

1. Masyarakat dapat menangkap isi pesan dari video klip ini.
2. Masyarakat dapat mengetahui dan mengenal lagu “*The Awakening*” band STDC.